Ikhtisar Hasil Perancangan

Resiliensi Buku Fisik di Tengah Digitalisasi Literasi: Kajian Etnografi pada Toko Buku di Blok-M



Disusun oleh Kelompok 3

Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

2026

DAFTAR ISI

A. Identitas Video & Tim Content not found
B. Latar Belakang Content not found
C. Tujuan Video & Nilai Pembelajaran/Nilai Keteladanan/Nilai Kehidupan Content not found
D. Prosedur Pengumpulan Data Content not found
E. Alur Cerita Video Content not found
F. Jadwal Kerja & Pembagian Tugas Content not found
G. Hasil Produksi Content not found
H. Publikasi Content not found
I. Kendala & Solusi Content not found
J. Simpulan & Rekomendasi Content not found
K. Referensi Content not found
L. Lampiran 14
- Lampiran 1 Lembar Penggunaan AI Content not found
- Lampiran 2 Format Alur Cerita (*Storyboard* Naratif) Content not found
- Lampiran 3 Poster Kampanye Content not found
- Lampiran 4 Profil Individu Tiap Divisi Proyek Content not found

A. Identitas Video & Tim

Uraikan bagian ini dalam bentuk paragraf dan/atau poin-poin yang menjelaskan: judul video final, realitas/isu/fenomena sosial yang dibidik, durasi final video (10 menit sesuai ketentuan luaran Lentera Project), lokasi riset, dan daftar anggota lengkap beserta perannya dalam proyek. Realitas/isu/fenomena sosial yang dibidik adalah objek kajian nyata di lingkungan terdekat yang diamati langsung oleh tim, dapat berupa tokoh, komunitas, kearifan lokal, atau praktik kehidupan (bukan sekadar topik atau isu umum). Seluruh informasi pada bagian ini harus sesuai dengan video yang benar-benar telah diselesaikan (bukan lagi rencana).

Judul Video (final):

"Resiliensi Buku Fisik di Tengah Digitalisasi: Kajian Mini-Etnografi di [Blok M Square]"

Realitas/Isu/Fenomena Sosial yang Dibidik:

Basement Blok M Square dipenuhi dengan penjual buku-buku mulai dari buku baru hingga buku bekas, salah satunya adalah Toko Bang Jimmy atau kerap disebut Perserikatan Toko Jimmy yang berlokasikan di Basement Blok M Square ini menjadi salah satu daya tarik pengujung yang mengunjungi Blok M. Toko Bang Jimmy tidak hanya menyediakan buku tetapi, ia juga membuat perpustakan sederhana di dalam toko itu, pengunjung dapat duduk disofa yang disediakan sembari membaca buku yang telah disediakan. Bang Jimmy serta rekan-rekannya juga sangat memahami dan mengerti tentang buku-buku yang ia jual ditokonya, hal itu membuat kesan baru bagi para pengunjung yang datang ke toko secara langsung. Dalam hal ini Toko Bang Jimmy dapat menjadi tempat resiliensi buku fisik di tengah era digitalisasi.

Durasi & Lokasi:

Video final berdurasi 7 menit 55 detik yang diambil di Toko Bang Jimmy, Blok M Square.

Susunan Tim & Peran:

No	Nama Lengkap / NIM	Peran	Tugas Utama
1	Alsafira Deanisa Syafitri	Pewawancara	Mewawancarai narasumber
2	Bellinda Putri Yasmine	Videografer	Mendokumentasikan hasil wawancara
3	Djavid Rabbani	Videografer	Mendokumentasikan hasil wawancara
4	Al Farel Aurelo Efendi	Pewawancara	Mewawamcarai narasumber

B. Latar Belakang

Bagian ini diuraikan dalam paragraf-paragraf yang padu (koheren-kohesif) tentang: (1) potret nyata realitas/isu/fenomena sosial yang dibidik (tokoh, komunitas, kearifan lokal, atau praktik kehidupan) beserta isu yang melekat padanya, yang diamati di lingkungan terdekat berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung; (2) mengapa realitas/isu/fenomena sosial ini penting dan mendesak untuk direfleksikan; (3) alasan dipilih, yaitu relevansi isu dengan disiplin ilmu kelompok (program studi dan fakultas, mis. Hukum, Hubungan Internasional, dll.); (4) nilai-nilai yang berkaitan dengan mata kuliah MKWK yang diampu pada semester ini, Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan lain-lain termasuk nilai bela negara dan kepedulian sosial; (5) kaitan isu dengan data atau fenomena yang lebih luas (mis. skor literasi nasional, kondisi sarana pendidikan, dsb.).

Pernyataan yang bersifat data/teori/klaim harus disertai referensi/sumber dalam bentuk bodynote model APA7. Sempurnakan latar belakang pada proposal dengan temuan nyata yang diperoleh di lapangan.

…… *dst.*

Panduan isi :

- Gambaran situasi nyata: Perkembangan jaman (digitalisasi), berubahnya prilaku konsumen, dsb
- Data pendukung yang relevan (skor PISA/literasi nasional, rasio perpustakaan-penduduk, dsb.) dengan sitasi APA7.
- Suara/perspektif narasumber utama terkait literasi di era digitalisasi yang akan diangkat sebagai sudut pandang utama video (etnografis, bukan sudut pandang mahasiswa semata).
- Alasan tim memilih isu ini serta relevansinya dengan konteks kampus/lingkungan terdekat.

Perkembangan digitalisasi telah mengubah cara masyarakat memperoleh informasi dan membaca. Kehadiran *e-book, marketplace*, dan berbagai platform digital membuat masyarakat semakin mudah mendapatkan bahan bacaan tanpa harus datang ke toko buku. Hal ini menjadi tantangan bagi keberadaan buku fisik dan toko buku konvensional. Namun, perubahan tersebut tidak berarti kebutuhan terhadap buku fisik dan ruang membaca secara langsung otomatis menghilang. Data BPS menunjukkan bahwa pada 2024 sebanyak 72,78% penduduk Indonesia telah mengakses internet, sementara 53,09% penduduk berusia 10 tahun ke atas masih membaca buku atau bahan bacaan selain kitab suci dalam satu minggu terakhir. Di DKI Jakarta, angka tersebut bahkan mencapai 65,20% (BPS, 2025).

Kondisi tersebut menjadi menarik untuk diamati melalui Toko Pak Jimmy di Blok M. Toko ini memiliki daya tarik tersendiri melalui interaksi langsung dengan pemilik yang memahami buku-buku yang dijualnya. Selain itu, Toko Pak Jimmy menyediakan perpustakaan mini dan sofa yang memfasilitasikan pengunjung untuk duduk dan membaca. Perubahan tersebut menunjukkan adanya usaha untuk mempertahankan fungsi toko buku sebagai ruang literasi dan interaksi sosial di tengah perkembangan digitalisasi.

Isu ini penting untuk direfleksikan karena akses terhadap literasi tidak hanya berkaitan dengan perkembangan teknologi, tetapi juga dengan keberagaman kebutuhan masyarakat. Tidak semua orang memiliki pengalaman dan kebutuhan membaca yang sama. WHO mencatat bahwa sekitar 15 juta penduduk Indonesia berusia 50 tahun ke atas mengalami gangguan penglihatan (WHO, 2025). Hal ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan akses terhadap bahan bacaan dalam berbagai bentuk, termasuk keberadaan ruang dan media membaca secara fisik, termasuk keberadaan ruang dan media membaca secara fisik.

Isu tersebut juga memiliki relevansi dengan nilai bela negara dan kepedulian sosial. Dalam konteks ini, bela negara tidak hanya berkaitan dengan pertahanan, tetapi juga dapat diwujudkan melalui kepedulian terhadap pendidikan, pengetahuan, dan kehidupan sosial masyarakat. Keberadaan toko buku yang menyediakan ruang membaca dapat menjadi salah satu bentuk ruang literasi yang mempertemukan masyarakat dengan buku dan pengetahuan. Dengan mengamati dan memahami keberlangsungannya, kami sebagai mahasiswa turut menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sosial dan budaya literasi di sekitar.

Secara lebih luas, fenomena Toko Pak Jimmy merupakan bagian dari perubahan ekosistem literasi akibat digitalisasi. Teknologi memberikan akses informasi yang semakin luas, tetapi persoalan literasi tidak hanya selesai dengan tersedianya akses digital. Hasil PISA 2022 menunjukkan bahwa hanya sekitar 25% siswa Indonesia mencapai tingkat kecakapan membaca Level 2 atau lebih (OECD, 2023). Karena itu, melalui kajian etnografi ini kami ingin melihat bagaimana toko buku fisik dapat bertahan dan beradaptasi, serta bagaimana keberadaannya tetap memiliki makna bagi pengunjung sebagai tempat memperoleh buku, membaca, dan berinteraksi di tengah perubahan digital.

Adapun nilai-nilai kehidupan, keteladanan dan bela negara yang dapat direfleksikan bagi penonton video berjudul “Eksistensi Buku Fisik ‘Konsistensi VS Konservatif’: Kisah Jimmy Sang penjual Buku di-Blok M” antara lain:

- Nilai Pancasila: Kemanusiaan, kepedulian terhadap sesama, dan tanggung jawab sosial.
- Nilai Agama Islam: Kerja keras, keikhlasan, amanah, dan berbagi manfaat kepada orang lain.
- Nilai Kepemimpinan: Ketangguhan, tanggung jawab, konsistensi, dan kemampuan beradaptasi.
- Nilai Bahasa Indonesia: Literasi dan berbagi pengetahuan.

C. Tujuan Video & Nilai Pembelajaran/Nilai Keteladanan/Nilai Kehidupan

Bagian ini diuraikan dalam 2 anak sub-bab: (a) tujuan disusunnya video dokumenter, dan (b) nilai-nilai kehidupan serta nilai-nilai yang terkandung pada mata kuliah yang diikuti pada semester ini, yang berhasil dimunculkan melalui video final (mis. kepedulian, gotong royong, ketangguhan). Pastikan setiap nilai yang disebutkan benar-benar dapat ditemukan pada adegan atau cuplikan wawancara dalam video.

1. Tujuan Perancangan Video

Video ini dibuat untuk mendokumentasikan realitas kehidupan Pak Jimmy sebagai seorang penjual buku fisik yang tetap mempertahankan aktivitas literasi di tengah perkembangan teknologi dan digitalisasi dengan pendekatan etnografi visual yang bertujuan memperlihatkan bagaimana Pak Jimmy menghadapi perubahan perilaku pengunjung, mempertahankan keberlangsungan tokonya, serta menjadikan toko buku sebagai ruang membaca dan berinteraksi sosial. Selain itu, video ini bertujuan memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai pentingnya mempertahankan budaya literasi di tengah kemudahan akses informasi digital. Video ini juga diharapkan mampu memberikan refleksi bahwa perkembangan teknologi tidak selalu meninggalkan praktik lama yang masih memiliki nilai sosial dan edukatif.

2. Nilai Kehidupan/Keteladanan yang Diangkat

Adapun nilai-nilai kehidupan, keteladanan dan bela negara yang dapat direfleksikan bagi penonton video berjudul Resiliensi Buku Fisik di tengah Digitalisasi Literasi antara lain:

- **Ketekunan dan kerja keras:** Pak Jimmy tetap menjalankan usaha penjualan buku fisik di tengah perubahan kebiasaan masyarakat dalam mengakses informasi. Nilai ini terlihat melalui dokumentasi aktivitas toko dan wawancara dengan Pak Jimmy (sekitar menit 01.00–04.30).
- **Adaptasi terhadap perubahan:** Perkembangan teknologi dipandang sebagai tantangan yang perlu dihadapi, bukan alasan untuk langsung meninggalkan usaha buku fisik. Nilai ini tampak dalam pembahasan Pak Jimmy mengenai keberadaan aktivitas membaca dan penjualan buku secara luring (sekitar menit 02.00–04.30).
- **Kecintaan terhadap ilmu pengetahuan:** Keberagaman buku yang ditampilkan di dalam toko menunjukkan bahwa buku fisik masih menyediakan ruang untuk memperoleh pengetahuan, hiburan, dan sudut pandang yang berbeda (sekitar menit 00.20–01.00 dan 03.30–04.00).
- **Kepedulian terhadap budaya literasi:** Keberadaan toko buku dan tanggapan pengunjung memperlihatkan pentingnya menjaga kebiasaan membaca serta mendukung ruang-ruang literasi yang dapat diakses masyarakat (sekitar menit 04.30–06.30).
- **Menghargai usaha lokal dan interaksi sosial:** Mendatangi toko buku secara langsung merupakan salah satu bentuk dukungan kepada pelaku usaha lokal sekaligus menjaga interaksi antara penjual dan pembeli (terlihat sepanjang bagian dokumentasi toko dan wawancara).

Catatan: sebutkan menit/adegan kemunculan tiap nilai agar terlihat bahwa nilai tersebut benar-benar hadir dalam video.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Uraikan proses penggalian data tentang realitas/isu/fenomena sosial yang dibidik (tokoh, komunitas, kearifan lokal, atau praktik kehidupan) sebagaimana yang benar-benar dilaksanakan di lapangan. Sumber data diperoleh dari: (1) Sumber Primer; observasi lapangan dan wawancara langsung kepada narasumber kunci (anak, orang tua, guru, pengelola taman bacaan, dsb.), disertai informed consent; dan (2) Sumber sekunder; studi pustaka, data instansi terkait, dan dokumentasi.

Cantumkan pula penerapan prinsip etika riset: izin dan persetujuan partisipan, kerahasiaan/anonimitas narasumber yang meminta, serta prinsip do no harm.

…… *dst.*

Realisasi Narasumber:

No	Narasumber (nama/inisial)	Peran/Posisi	Teknik	Tanggal & Lokasi
1	Bang Jimmy	Sebagai narasumber utama	Luring	13 Oktober, Blok M Square
2	C	Sebagai narasumber pendukung	Luring	13 Oktober, Blok M Square

Catatan: tambahkan baris sesuai jumlah narasumber. Narasumber kunci dan pendukung yang dipilih harus sesuai dengan rencana pada proposal; jika berbeda, jelaskan alasannya.

Teknik Pengumpulan yang Dilaksanakan:

- Observasi luring dengan catatan lapangan *(field notes)* dan dokumentasi foto/video (bersifat WAJIB): sebutkan tanggal, lokasi, dan lama observasi.
- Wawancara mendalam dengan pedoman wawancara, transkrip diverifikasi manual (bersifat WAJIB): sebutkan jumlah narasumber dan durasi wawancara.
- Studi pustaka/data sekunder untuk memperkuat konteks masalah (APA7): sebutkan jenis sumber yang digunakan.

Penerapan Etika Riset:

- Izin dan persetujuan *(informed consent)*: Cara memperoleh data dari narasumber utama penulis dating langsung ke toko Bang Jimmy yang berlokasikan di Blok M Square dan menanyakan persetujuan dan perizinan untuk mewawancarai terkait toko tersebut.
- Kerahasiaan/anonimitas: [jelaskan narasumber yang meminta identitasnya disamarkan dan caranya dalam video].
- *Do no harm*: Dalam video dokumenter ini pertanyaan yang dibuat adalah pertanyaan yang bersifat netral sehingga memberikan konteks yang utuh agar tidak mengubah makna sebenarnya yang dimaksud.

E. Alur Cerita Video

Uraikan alur cerita final sebagaimana yang tampil dalam video, poin cerita per segmen, agar terlihat kerangka video etnografis. Tuliskan sekurang-kurangnya 5 segmen: Pembuka (pengenalan masalah), Konteks & Realitas Lapangan, Suara/Perspektif Masyarakat (Narasumber), Benang Merah/Temuan & Dampak, dan Penutup/Refleksi Nilai.

Cantumkan rentang menit tiap segmen (mis. 00:00–01:30). Durasi total video 10 menit. Alur harus konsisten dengan Storyboard Naratif pada Lampiran 2.

1. Pembuka — Pengenalan Masalah

Durasi segmen: menit [00:00–00:00]

Uraikan gambaran awal realitas literasi anak di lokasi riset yang benar-benar ditampilkan pada pembuka video untuk menarik perhatian penonton.

…… *dst.*

2. Konteks & Realitas Lapangan

Durasi segmen: menit [00:00–00:00]

Uraikan visual dan narasi yang menunjukkan kondisi nyata akses pendidikan/literasi (b-roll aktivitas sehari-hari, lingkungan, sarana yang ada/tidak ada).

…… *dst.*

3. Suara Masyarakat (Narasumber Kunci)

Durasi segmen: menit [00:00–00:00]

Uraikan potongan wawancara utama yang ditampilkan, mewakili sudut pandang anak/warga/pendamping, bukan sudut pandang mahasiswa.

…… *dst.*

4. Benang Merah, Temuan, dan Dampak

Durasi segmen: menit [00:00–00:00]

Uraikan bagaimana video menghubungkan temuan lapangan dengan akar masalah dan dampaknya terhadap masa depan anak dan komunitas.

…… *dst.*

5. Penutup — Refleksi Nilai

Durasi segmen: menit [00:00–00:00]

Uraikan pesan penutup dan nilai keteladanan/nilai bela negara yang ditinggalkan bagi penonton.

…… *dst.*

F. Jadwal Kerja & Pembagian Tugas

Bagian ini memuat realisasi jadwal kerja dan pembagian tugas selama proyek. Tandai (✓) kolom TM pada kegiatan yang benar-benar dilaksanakan. Apabila ada kegiatan yang bergeser dari rencana pada proposal, jelaskan secara singkat pada Bagian I (Kendala & Solusi). Pada Pembagian Tugas, tuliskan tugas yang benar-benar dikerjakan setiap anggota.

1. Realisasi Jadwal Kerja

No	Kegiatan	TM 8-9	TM 10	TM 11	TM 12	TM 13	TM 14	TM 15	TM 16
1	Penyusunan outline & proposal								
2	Observasi & wawancara lapangan								
3	Pengorganisasian & pengodean data								
4	Penyusunan naskah/alur cerita video								
5	Produksi awal (syuting & editing awal)								
6	Penyempurnaan karya								
7	Finalisasi video (10 menit)								
8	Pengumpulan karya								
9	Refleksi								
10	Pameran Lentera								

Catatan: Disesuaikan dengan timeline jadwal kerja dan kegiatan tiap kelompok.

2. Realisasi Pembagian Tugas

No	Nama Mahasiswa	Peran	Tugas (yang benar-benar dikerjakan)
1	Aisyah Humaira Syafwah Riyanto	Sekertaris	Membuat proposal dan memantau jalannya projek ini.
2	Alsafira Deanisa Syafitri	Tim Dokumentasi	Mendokumentasikan setiap kegiatan projek ini, menjadi pewawancara serta mengedit video dokumenter.
3	Al Farel Aurelo Efendi	Tim Naskah & Artikel	Merancang naskah pada video dokumenter serta membuat artikel ilmiah.
4	Bellinda Putri Yasmine	Dokumentasi	Mendokumentasikan setiap kegiatan, menjadi pewawancara serta mengedit video documenter.
5	Djavid Rabbani	Dokumentasi	Mendokumentasikan setiap kegiatan, menjadi pewawancara serta mengedit video documenter.

No	Nama Mahasiswa	Peran	Tugas (yang benar-benar dikerjakan)
6	Inggita Ririe Andrianti	Tim Desain	Membuat poster, membuat desain postingan awal pada *Feeds* Instagram, membuat templat untuk *story* Instagram.
7	Miuhammad Syawal Kusuma	Tim Desain	Membuat poster, membuat desain postingan awal pada *Feeds* Instagram, membuat templat untuk *story* Instagram.
8	Nauval Ervino Mantam	Tim Naskah & Artikel	Merancang naskah pada video documenter serta membuat artikel ilmiah.
9	Naylla Camillle	Tim Publikasi	Mempublikasikan setiap kegiatam kelompok di Instagram, mempublikasikan video dokumenter serta artikel ilmiah.
10	Raedi Farhan Hibatullah	Tim Desain	Membuat poster, membuat desain postingan awal pada *Feeds* Instagram, membuat templat untuk *story* Instagram.
11	Salwa Denia Syalsabila	Tim Naskah & Artikel	Merancang naskah pada video documenter serta membuat artikel ilmiah.
12	Vincent Purba	Ketua Kelompok	Mengawasi jalannya setiap kegiatan, Mengkoordinasi dan memastikan tujuan kelompok tercapai dengan baik.

G. Hasil Produksi

Bagian ini menjelaskan hasil akhir produksi video dokumenter etnografis yang telah diselesaikan oleh tim. Uraian memuat informasi faktual mengenai lokasi utama pengambilan materi, perangkat yang digunakan, aplikasi editing, durasi final video, serta komponen yang terlibat di dalam video (narasi, wawancara, musik, teks/subtitle, dsb.), diuraikan dalam paragraf-paragraf yang padu.

Pada bagian ini juga dicantumkan bukti visual berupa thumbnail video final sebagaimana tampil di YouTube untuk menunjukkan identitas visual video dan kesesuaiannya dengan isu serta pesan utama yang diangkat. Thumbnail wajib dideskripsikan setelahnya (tidak hanya ditempel sebagai gambar). Bagian ini disusun dengan sub-bab bernomor 1, 2, dst. sesuai kebutuhan.

1. Gambaran Umum Hasil Produksi

Video documenter berjudul "Resiliensi Buku Fisik di Tengah Era Digitalisasi" diproduksi dengan pendekatan mini-etnografi dan berdurasi 7 menit 55 detik. Materi utama diambil di Basement Blok M Square, Jakarta Selatan, dalam 2 kali kunjungan lapangan (28 September dan 19 Oktober 2026). Dalam Video dokumenter ini menampilkan Bang Jimmy sebagai narasumber utama sekaligus salah satu pemilik toko buku di kawasan tersebut, kegiatan praktik sehari-hari Bang Jimmy sebagai pemilik toko, aktivitas sekitar toko, serta wawancara dengan salah satu pengunjung ditoko tersebut pada tanggal 19 Oktober. Komponen yang tampil meliputi narasi suara (narrator), cuplikan wawancara dengan teks/subtitle, b-roll aktivitas sekitar toko buku bang Jimmy, dan musik latar bebas royalti

…… dst.

Spesifikasi Video Final:

Komponen	Keterangan
Judul video	*Resiliensi Buku Fisik di Tengah Digitalisasi Literasi*
Durasi final	*7 Menit 55 Detik*
Lokasi utama pengambilan materi	*Basement Blok M Square, Jakarta Selatan*
Aplikasi penyuntingan (editing)	*Capcut*
Format & resolusi berkas	*MP4 (H.264), 1920 × 1080 piksel (Full HD), 30 fps, ± 850 MB*
Musik/aset pendukung (sumber & lisensi)	*Musik latar dari YouTube Audio Library (bebas royalti); efek suara dari Pixabay (lisensi terbuka); seluruh visual adalah dokumentasi asli tim*

Catatan: seluruh isian berhuruf miring abu-abu pada bagian ini (teks, tabel, dan gambar bertanda "contoh ilustrasi") hanyalah contoh pengisian; ganti dengan data dan dokumentasi asli kelompok.

2. Thumbnail Video YouTube

Sertakan thumbnail final video yang digunakan di YouTube (rasio 16:9, resolusi baik) beserta deskripsinya. Jelaskan elemen visual, teks/judul, pilihan warna, dan keterkaitannya dengan isi video.



Gambar 1. Thumbnail video pada kanal YouTube "Lentera Kelompok 5 UPNVJ" (contoh)

Deskripsi Gambar 1: *Thumbnail menampilkan siluet tiga anak yang duduk mengelilingi sebuah buku terbuka yang memancarkan cahaya hangat dengan latar langit senja. Adegan dipilih dari cuplikan menit 02:10 (segmen Pembuka) karena paling kuat menggambarkan inti video, yaitu buku sebagai sumber "cahaya" bagi anak-anak Kampung Sukamaju. Teks judul "CAHAYA DI BALIK BUKU" dibuat besar dengan warna putih dan kuning agar tetap terbaca pada ukuran kecil, dilengkapi anak judul lokasi dan lencana "Dokumenter 10 Menit" sebagai penanda format. Palet ungu gelap dan jingga hangat dipilih untuk mengontraskan keterbatasan akses (gelap) dengan harapan melalui literasi (terang), sedangkan tata letak teks di kiri dan objek visual di kanan menjaga keseimbangan komposisi. Dengan demikian, thumbnail merepresentasikan fenomena sosial yang dibidik, yaitu praktik membaca bersama di Taman Baca Pelita, sekaligus mengundang rasa ingin tahu penonton.*

Catatan: gambar pada contoh ini hanya ilustrasi. Thumbnail kelompok wajib bersumber dari foto atau adegan asli hasil dokumentasi lapangan (bukan gambar AI generatif), sesuai ketentuan pada Lampiran 1.

…… dst.

H. Publikasi

Bagian ini menjelaskan publikasi tiga luaran proyek, yaitu video dokumenter, poster kampanye, dan artikel ilmiah. Uraikan secara singkat di mana ketiganya dipublikasikan (YouTube/Drive/LMS/Instagram/jurnal/repositori/prosiding/screening dll), kapan dipublikasikan, serta cantumkan tautan video, tautan/berkas poster, tautan/DOI artikel dll. Jika menggunakan Instagram, tuliskan nama akun IG kelompok. Sertakan bukti publikasi (tautan posting atau tangkapan layar) yang menunjukkan video, poster, dan artikel benar-benar tayang.

1. Publikasi Video Dokumenter

Contoh uraian: *Video dokumenter dipublikasikan secara publik melalui kanal YouTube "Lentera Kelompok 5 UPNVJ" pada 10 Desember 2026, kemudian dibagikan kembali dalam bentuk Reels pada akun Instagram kelompok pada 11 Desember 2026 untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Thumbnail yang digunakan telah diuraikan pada Bagian G poin 2.*

…… dst.

No	Platform/Kanal	Nama Akun/Kanal	Tanggal Taya	
1	*Youtube*	PJBL MKWK KELOMPOK 3 UPNVJ	*14 November 2026*	*https://youtube.com/watch?v=Z2QrAxJLbQs&feature=shared*
2	*Instagram (Reels)*	@pjblmkwkupnvj_bangjimmy	*14 November 2026*	*https://www.instagram.com/reel/DftI89qs03n/?dlrf=NmhvZHB4aThyeDJ6*



Gambar 2. Bukti tayang video pada kanal YouTube "Lentera Kelompok 5 UPNVJ" (contoh)

2. Publikasi Poster Kampanye

Contoh uraian: *Poster kampanye "Satu Buku, Sejuta Cahaya" diunggah pada akun Instagram @lentera.kelompok5 pada 11 Desember 2026 dalam format feed 4:5, disertai takarir (caption) ajakan donasi buku dan tagar #CahayaDiBalikBuku. Poster final terlampir pada Lampiran 3.*

……. dst.

No	Platform/Kanal	Nama Akun IG/Kanal	Tanggal Unggah	Tautan Posting
1	*Instagram (feed)*	@pjblmkwkupnvj_bangjimmy	*14 November 2026*	*https://www.instagram.com/p/DfuOFtYswSY/?mdxt=MTcwOWVsZXFibnZ5NQ==*
2	*Instagram (story)*	@pjblmkwkupnvj_bangjimmy	*14 November 2026*	*Story (tangkapan layar terlampir)*



Gambar 3. Bukti unggahan poster pada akun Instagram @lentera.kelompok5 (contoh)

3. Publikasi Artikel Ilmiah

Contoh uraian: *Artikel ilmiah berjudul "Taman Baca Pelita sebagai Praktik Gotong Royong dalam Membangun Literasi Anak di Kampung Sukamaju, Bogor" diterbitkan pada Jurnal Pengabdian & Literasi Kewarganegaraan Vol. 3 No. 2 pada 15 Desember 2026, serta diunggah ke repositori institusi kampus pada 20 Desember 2026. Cantumkan status artikel (terbit, diterima, atau dalam proses telaah) beserta tautan/DOI-nya.*

……. dst.

No	Jurnal/Prosiding/Repositori	Judul Artikel	Tanggal Terbit/Unggah	Tautan/DOI
1	*Laporan Akhir Lentera Projek*	*Resiliensi Buku Fisik di Tengah Digitalisasi Literasi: Mini-Etnografi pada Toko Buku di Blok M*	*14 November 2026*	https://drive.google.com/file/d/1kD7EJe4uZlx66uuxKrXVqwiARXHKH-a5/view?usp=drivesdk



Gambar 4. Bukti publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Pengabdian & Literasi Kewarganegaraan (contoh)

Catatan: Bila tidak terpublikasikan pada jurnal, Repositori dan lain-lain dapat disesuaikan saja. Misal hanya terpublikasikan pada Laporan Akhir Lentera Project.

I. Kendala & Solusi

Tuliskan minimal 2 kendala nyata yang terjadi selama proyek dan solusi konkret yang dilakukan tim. Untuk tiap poin, jelaskan secara singkat: kendalanya apa, solusinya apa, hasilnya bagaimana. Hindari jawaban normatif; fokus pada tindakan yang benar-benar dilakukan.

No	Kendala (apa, kapan, tahap mana)	Solusi yang Dilakukan	Hasil
1	Pada hari pertama wawancara narasumber utama sedang tidak ada di lokasi, tetapi ada saudara dari narasumber utama.	Tim tetap melanjutkan pengambilan video serta wawancara dengan saudara narasumber utama.	Saudara narasumber utama dapat dijadikan sebagai narasumber pendukung pada video dokunenter.
2	Keterbatasan perangkat untuk melanjutkan proses mengedit video dokumenter	Mengkoordinasikan hal tersebut kepada tim untuk mencari alternatif lain, seperti meminjam perangkat anggota lain yang memadai.	Proses editing video documenter tetap berjalan dengan semestinya meskipun sempat terdapat keterbatasan perangkat.

Catatan: tambahkan baris sesuai kebutuhan.

J. Simpulan & Rekomendasi

Bagian ini diuraikan dalam 2 anak sub-bab: (1) Simpulan, ditulis dalam 1 paragraf (4–6 kalimat) yang merangkum: realitas/isu/fenomena sosial yang dibidik dan temuan utamanya, bentuk kepedulian/bela negara yang tampak, 3 nilai keteladanan utama, serta dampak/pesan inti video; dan (2) Rekomendasi, ditulis 2–4 poin singkat berisi saran tindak lanjut, misalnya: apa yang bisa diteladani mahasiswa/penonton, saran untuk pengembangan kegiatan/komunitas/taman bacaan yang diangkat, atau perbaikan jika proyek video diulang (data, narasumber, publikasi, dll.).

1. Simpulan

Proyek ini menyoroti fenomena resiliensi buku fisik di tengah derasnya digitalisasi, dengan temuan utama bahwa toko buku Bang Jimmy di Blok M Square bertahan karena ia memiliki modal awal berupa privilese, yaitu warisan pengalaman dan jejaring keluarga yang sebelumnya membuka toko buku di Kwitang, tetapi ia memanfaatkannya untuk membuka akses bacaan murah bagi pelajar. Upaya ini merupakan bentuk kepedulian dan bela negara nonmiliter, karena turut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penguatan literasi generasi muda. Tiga nilai keteladanan yang tampak adalah ketangguhan dalam mempertahankan usaha di tengah perubahan zaman, kepedulian sosial terhadap akses pendidikan pelajar, dan komitmen pada literasi yang melampaui keuntungan semata. Video ini menyampaikan pesan bahwa privilese bukan untuk dibanggakan, melainkan untuk dibagikan manfaatnya, dan bahwa buku fisik tetap punya tempat selama ada orang yang merawatnya.

…… *dst.*

2. Rekomendasi

1. **Bagi mahasiswa dan penonton:** meneladani sikap Bang Jimmy dengan memanfaatkan apa pun yang dimiliki, baik pengetahuan, jejaring, maupun sumber daya, untuk memberi manfaat bagi orang lain, serta membiasakan diri membeli dan membaca buku fisik, termasuk dari toko buku independen.
2. **Bagi pengembangan toko dan komunitas:** mengembangkan program yang melibatkan pelajar, seperti diskon khusus pelajar, bedah buku, atau taman baca kecil, dan memanfaatkan media sosial agar jangkauannya lebih luas tanpa meninggalkan karakter toko buku fisik.

3. **Bagi pengulangan proyek video:** menambah narasumber pembanding (misalnya pelajar pembeli, pedagang buku lain, atau pegiat literasi), melengkapi data dengan angka seperti harga atau jumlah pengunjung, dan mempublikasikan video lebih luas agar pesan literasinya sampai ke audiens yang lebih banyak.
4. **Bagi pemangku kepentingan dan pihak terkait:** mendorong dukungan dari sekolah, kampus, dan pemerintah daerah, misalnya kerja sama pengadaan buku untuk pelajar, kegiatan literasi di pusat perbelanjaan buku seperti Blok M Square, atau insentif bagi toko buku independen, agar upaya seperti yang dilakukan Bang Jimmy tidak bergantung pada satu orang saja dan bisa bertahan jangka panjang.

K. Referensi

Bagian ini memuat seluruh referensi dari sumber-sumber kutipan yang tercantum di dalam naskah. Referensi disusun dalam format APA7 secara alfabetis.

…… dst.

Panduan PjBL dan CBM MKWK UPNVJ Semester Ganjil TA. 2026/2027. (2026). Pusat MKWK, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

…… dst.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024, February 7). APJII jumlah pengguna internet Indonesia tembus 221 juta orang. APJII APJIL

Badan Pusat Statistik. (2025). Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang membaca dalam seminggu terakhir (selain kitab suci), 2024. Badan Pusat Statistik Badan Pusat Statistik Indonesia.

Crossland, M. D., & Rubin, G. S. (2012). Text accessibility by people with reduced contrast sensitivity. Optometry and Vision Science, 89(9), 1276-1281. https://doi.org/10.1097/OPX.0b013e318264cc62

Ikatan Penerbit Indonesia. (2024, June 5). Minat pada buku cetak belum tergantikan, tetapi butuh dukungan. IKAPI

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2024, June 12). Pembinaan kesadaran bela negara bagi mahasiswa. Kementerian Pertahanan RI Indonesian Defense Ministry.

No	Tahap	Nama Anggota	Tools AI (ChatGPT, Gemini, dll.)	Prompt yang Dituliskan	Tangkap Layar Hasil Prompt (bagian awal saja)

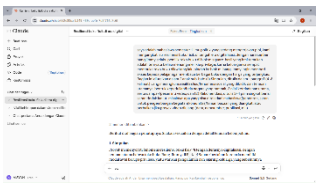
LAMPIRAN 1

Lembar Penggunaan AI (Formulir Pencatatan Penggunaan AI)

Formulir ini diisi oleh setiap mahasiswa/kelompok setiap kali menggunakan AI dalam proses pengerjaan proyek Lentera Project, sesuai ketentuan pada Panduan PjBL dan CBM MKWK UPNVJ bagian K dan L. Lampirkan rekapitulasi seluruh penggunaan AI pada tahap 1–5, termasuk saat menyusun karya dan ikhtisar ini. Kelalaian mencatat atau melaporkan penggunaan AI dapat dikategorikan sebagai pelanggaran integritas akademik.

Batasan penggunaan AI per tahap (ringkasan panduan):

- Tahap 1 (Menemukan Masalah): boleh untuk brainstorming ide/isu dan mencari referensi latar belakang; tidak boleh untuk menentukan rumusan masalah akhir tanpa diskusi kelompok.
- Tahap 2 (Pengumpulan Data): boleh untuk menyusun draf pedoman wawancara/observasi dan transkripsi otomatis (wajib diverifikasi manual); tidak boleh menggantikan observasi/wawancara langsung atau merekayasa data/kutipan/narasumber.
- Tahap 3 (Analisis Data): boleh membantu pengelompokan awal (coding) data mentah; tidak boleh menyusun interpretasi/kesimpulan akhir tanpa verifikasi silang.
- Tahap 4 (Produksi Karya): boleh membantu draf naskah/skrip video; tidak boleh menghasilkan gambar/video AI generatif yang diklaim sebagai dokumentasi asli lapangan.
- Tahap 5 (Presentasi & Refleksi): boleh membantu menyusun bahan presentasi; tidak boleh menggantikan proses refleksi personal mahasiswa.

1	3	Aisyah Humaira Syafwah Riyanto	Claude	saya adalah mahasiswa semester 1 ilmu politik yang sedang mengerjakan pjbl, kami mengangkat isu resiliensi buku fisik di tengah era digitalisasi, dengan narasumber bang jimmy selaku pemilik toko buku di blok m square. hasil yang kmi temukan adalah ternyata beliau memang meilikiu privilage, karna keluarganya sempat membuka toko buku dikwitang lalu pindah ke blok m. bang jimmy ingin memberi akses kepada pelajar agar membaca berbagai buku dengan harga yang terjangkau. Bagian ini diuraikan dalam 2 anak sub-bab: (1) Simpulan, ditulis dalam 1 paragraf (4–6 kalimat) yang merangkum: realitas/isu/fenomena sosial yang dibidik dan temuan utamanya, bentuk kepedulian/bela negara yang tampak, 3 nilai keteladanan utama, serta dampak/pesan inti video; dan (2) Rekomendasi, ditulis 2–4 poin singkat berisi saran tindak lanjut, misalnya: apa yang bisa diteladani	

				mahasiswa/penonton, saran untuk pengembangan kegiatan/komunitas/taman bacaan yang diangkat, atau perbaikan jika proyek video diulang (data, narasumber, publikasi, dll.).	
2					
3					

Catatan: tambahkan baris sesuai kebutuhan. Formulir ini dilampirkan bersama laporan/karya pada setiap tahap terkait.

LAMPIRAN 2

Format Alur Cerita (Storyboard Naratif) — Versi Final

Lampirkan storyboard naratif final yang sesuai dengan video yang telah selesai dan konsisten dengan uraian pada Bagian E. Kolom Narasi diisi teks suara (narator) atau keterangan narasumber saat wawancara; kolom Visualisasi diisi keterangan yang muncul di layar (inframe) pada adegan terkait. Cantumkan rentang menit pada kolom Segmen.

No	Segmen	Narasi Video	Visualisasi yang Muncul
1	Pembuka (00:00–00:40)	Video dibuka dengan pengenalan tema tentang keberadaan buku fisik di tengah perkembangan teknologi digital. Narator memperkenalkan lokasi pengambilan gambar di kawasan Blok M, Jakarta Selatan, serta mengajak penonton melihat kondisi toko buku secara langsung.	Tampilan judul video, suasana jalan/kawasan Blok M, bagian luar toko, dan pengambilan gambar awal rak-rak buku.
2	Konteks & Realitas Lapangan (00:40–01:30)	Narator menjelaskan bahwa toko buku fisik masih menyediakan pengalaman memilih dan melihat buku secara langsung. Di sisi lain, perkembangan teknologi membuat masyarakat memiliki pilihan untuk membaca dan mencari informasi secara digital.	Dokumentasi bagian dalam toko, rak buku dari beberapa sudut, koleksi buku yang dipajang, serta suasana tempat penjualan.
3	Suara Masyarakat (Narasumber) (01:30–05:50)	Pak Jimmy menyampaikan pandangannya mengenai usaha buku fisik dan tantangan mempertahankan aktivitas penjualan secara luring. Bagian ini dilengkapi tanggapan pengunjung/narasumber lain sehingga penonton memperoleh sudut pandang yang lebih luas tentang kebiasaan membaca dan ketertarikan terhadap buku cetak.	Wawancara Pak Jimmy dengan latar rak buku, cuplikan suasana toko, wawancara pengunjung perempuan, serta wawancara narasumber lain di area toko. Subtitle ditampilkan mengikuti ucapan narasumber.
4	Benang Merah & Temuan (05:50–07:15)	Dari hasil pengamatan dan wawancara, dapat ditarik pemahaman bahwa buku fisik masih memiliki tempat di tengah masyarakat. Keberlangsungannya membutuhkan ketekunan penjual, dukungan pembeli, dan kemauan masyarakat untuk terus menjaga budaya membaca. Media digital dan buku cetak dapat digunakan berdampingan.	Rangkaian gambar rak dan koleksi buku, suasana toko, serta potongan wawancara yang memperkuat pesan mengenai ketahanan toko buku dan pentingnya literasi.

No	Segmen	Narasi Video	Visualisasi yang Muncul
5	Penutup (07:15–07:55)	Narator menyampaikan kesimpulan bahwa kemajuan teknologi tidak seharusnya menghilangkan keberadaan buku fisik. Penonton diajak untuk tetap membaca, mengunjungi toko buku, dan mendukung keberlangsungan ruang literasi. Video diakhiri dengan ucapan terima kasih dan kredit tim.	Tampilan penutup berisi pesan ajakan menjaga budaya literasi, gambar akhir toko/buku, kemudian identitas pembuat video.

Catatan: alur cerita di atas dapat dikembangkan sesuai kebutuhan tim proyek.

LAMPIRAN 3

Poster Kampanye (Versi Final)

Tempelkan poster kampanye final (resolusi baik, proporsi utuh) beserta keterangan ringkasnya. Poster harus konsisten dengan temuan dan pesan utama video, serta merupakan poster yang diunggah pada akun Instagram kelompok sebagaimana dilaporkan pada Bagian H poin 2.

[Tempel poster kampanye final di



sini]

Poster Kampanye "[judul/tagline poster]"

Keterangan	Isi
Judul/Tagline Poster	Layar Boleh Berubah Literasi Jangan Punah
Pesan Utama (call to action)	Mengajak masyarakat, khususnya generasi muda, untuk tetap membaca buku fisik dan mendukung keberadaan toko buku di era digital. Teknologi boleh berkembang, tetapi budaya membaca dan literasi harus tetap dipertahankan.
Ukuran & Format Berkas	Format JPG/PNG, desain poster vertikal dengan resolusi tinggi (1023 × 1536 piksel).
Akun Instagram & Tautan Posting	Instagram:pjblmkwkupnvj_bangjimmy https://www.instagram.com/p/DfuOFtYswSY/?gwpx=MWx4cjNjcTUzbmdtNQ==
Tanggal Unggah	14 November 2026

LAMPIRAN 4

Profil Individu Tiap Divisi Proyek

Cantumkan profil singkat setiap anggota lengkap dengan foto individu (foto formal, ukuran 3×4). Profil memuat: nama lengkap, divisi/peran dalam proyek, serta pesan dan kesan selama mengerjakan proyek Lentera Project.

Foto	Profil Anggota
	**Anggota 1** **Nama Lengkap:** Aisyah Humaira Syafwah Riyanto **Divisi/Peran:** Sekertaris **Pesan dan Kesan:** Semoga dari projek ini dapat mengembangkan dan mengasah skill dari setiap individu. Selama mengerjakan projek ini saya banyak sekali mendapatkan pengalaman baru dan cukup berkesan, meskipun banyak kendala yang kami hadapi kami tetap dapat menyelesaikan projek ini.
	**Anggota 2** **Nama Lengkap:** Al Farel Aurelo Efendi **Divisi/Peran:** Artikel & Naskah **Pesan dan Kesan:** Cukup seru namun sedikit pusing saat menjalankannya, mencoba hal baru
	**Anggota 3** **Nama Lengkap:** Alsafira Denia Syafitri **Divisi/Peran:** Dokumentasi **Pesan dan Kesan:** pesan : saya harap seluruh masyarakat ikut serta untuk membangun kembali cita rasa untuk membaca buku sebagai pusat untuk mendapatkan sumber, terimakasih tim kelompok 3 kesan : sangat berkesan dan membuat kita sebagai mahasiswa lebih tau kondisi ruang lingkup baca di tengah era digitalisasi
	**Anggota 4** **Nama Lengkap:** Bellinda Putri Yasmine **Divisi/Peran:** Dokumentasi **Pesan dan Kesan:** Pjbl cukup menarik dalam dunia perkuliahan karena di semester 1 kita tidak terlalu paham alur perkuliahan dgn adanya pjbl dpt meningkatkan jiwa kerjasama serta tanggungjawab setiap anggota

Foto	Profil Anggota
	**Anggota 5** **Nama Lengkap:** Djaavid Rabbani **Divisi/Peran:** Dokumentasi **Pesan dan Kesan:** Pesan: Semoga kekompakan dan kerja sama kelompok tetap terjaga. Meskipun ada beberapa kendala, semoga semua pengalaman selama projek ini bisa menjadi pembelajaran untuk ke depannya. Kesan: Projek ini menjadi pengalaman berharga karena saya bisa belajar tidak hanya dari teori, tetapi juga praktik secara langsung.
	**Anggota 6** **Nama Lengkap:** Diandra **Divisi/Peran:** Dokumentasi **Pesan dan Kesan:** Pesan: Semoga kegiatan seperti ini terus dikembangkan karena dapat melatih kreativitas, kerja sama, dan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu secara langsung. Kesan: Projek Based Learning ini memberikan pengalaman baru yang menyenangkan dan menambah wawasan, terutama dalam melakukan wawancara, membuat video dokumenter, artikel, serta poster.
	**Anggota 7** **Nama Lengkap:** Inggita Ririe Adrianti **Divisi/Peran:** Design **Pesan dan Kesan:** Kesan: Selama mengikuti PJBL sebagai bagian dari tim design, aku mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran baru, terutama dalam mengembangkan kreativitas, bekerja sama dengan tim, serta menyampaikan ide melalui visual yang menarik dan komunikatif. Pesan: Semoga ke depannya PJBL bisa terus menjadi ruang untuk mengembangkan kreativitas, mengeksplorasi ide ide baru, dan mempererat kerja sama antaranggota.
	**Anggota 8** **Nama Lengkap:** Muhammad Syawal Kusuma **Divisi/Peran:** Design **Pesan dan Kesan:** Project ini seru karna kita bisa mengenal satu sama lain dengan rekan kelompok dan menjelajahi ide lainnya

Foto	Profil Anggota
	**Anggota 9** **Nama Lengkap:** Nauval Ervino Mantam **Divisi/Peran:** Artikel & Naskah **Pesan dan Kesan:** Hasil dari pjbl ini memberikan banyak sekali pembelajaran dan pengalam yang pastinya sangat berguna dan berharga untuk kedepannya. Pesan saya semoga dengan PJBL ini anak anak dapat memahami ilmu yang ada pada PJBL.
	**Anggota 10** **Nama Lengkap:** Nayla Camille **Divisi/Peran:** Publikasi **Pesan dan Kesan:** Pesan: Terima kasih kepada Bang Jimmy yang sudah meluangkan waktu dan berbagi pengalamannya dengan terbuka. Saya berharap toko buku fisik seperti milik Bang Jimmy terus bertahan dan dicintai oleh para pembacanya. Semoga project ini juga bisa mengingatkan kita semua bahwa buku fisik masih punya tempat tersendiri di era digital. Kesan: Selama mengerjakan project based learning berjudul “Resiliensi Buku Fisik di Tengah Digitalisasi Literasi: Kajian Etnografi pada Toko Buku di Blok M”, saya mendapat banyak sekali pembelajaran dan pengalaman berharga. Turun langsung ke lapangan, mengamati suasana toko, dan mewawancarai Bang Jimmy membuat saya sadar bahwa penelitian bukan hanya soal teori di kelas, tetapi juga soal mendengarkan cerita dan perjuangan orang secara nyata. Saya jadi lebih paham bagaimana sebuah toko buku fisik bisa bertahan di tengah derasnya digitalisasi**.**
	**Anggota 11** **Nama Lengkap:** Raedi Farhan Hibatullah **Divisi/Peran:** Design **Pesan dan Kesan:** Selama mengerjakan project PjBL, saya mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran baru, terutama dalam bekerja sama, membagi tugas, serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan divisi masing-masing. Saya harap pengalaman dari project ini bisa menjadi pembelajaran yang bermanfaat untuk kedepannya.
	**Anggota 11** **Nama Lengkap:** Salwa Denia Syalsabila **Divisi/Peran:** Artikel & Naskah **Pesan dan Kesan:** Pesan yang dapat saya berikan adalah mungkin untuk di semester berikutnya adanya perubahan tim agar kami dapat berkesempatan untuk bekerja sama dengan mahasiswa lain, dan juga adanya komunikasi yang baik antara dosen pengampu agar kriteria dapat ditetapkan. Kesan yang saya rasakan saat mengerjakan PjBL adalah saya belajar banyak hal hingga membuat saya merasa adanya perkembangan dalam diri saya, dan saya juga jadi belajar untuk memahami orang lain dalam kerja kelompok.

Foto	Profil Anggota
	**Anggota 12** **Nama Lengkap:** Vincent Purba **Divisi/Peran:** Ketua **Pesan dan Kesan:** Pesan: Semoga seluruh anggota tetap kompak dan bertanggung jawab hingga proyek selesai serta hasilnya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Kesan: Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru tentang pentingnya literasi serta belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan bertanggung jawab dalam kelompok.

Catatan: tambahkan baris sesuai jumlah anggota kelompok.